



Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Generasi Z

Kania Ferrariza Widodo¹, Andree Raymond²

^{1,2}Program Studi Penyiaran, STIKOM InterStudi, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received November 27, 2023

Revised November 30, 2023

Accepted Desember 15, 2023

Kata Kunci:

Content Engagement,
Generasi Z,
Kepercayaan diri,
TikTok

Keywords:

Content Engagement,
Generation Z,
Confidence,
TikTok

ABSTRAK

Aplikasi TikTok membuat para creator Nampak yakin dan percaya diri di hadapan kamera dengan pandai menari serta mengunggahnya di aplikasi Tiktok, pengguna aplikasi Tiktok bisa membentuk keyakinan diri sang pengguna baik dalam kreativitas dan berekspresi dengan video berdurasi pendek. Banyak perihal yang menunjang pengguna buat menunjukkan diri kepada publik sehingga bisa mengurangi rasa malu serta tingkatkan rasa percaya diri. Konten Tiktok hendak lebih dihargai bila mempunyai konten yang menarik, creator nampak percaya diri dikala berkonten, kepercayaan diri ini bisa diwujudkan dengan berperilaku unik serta menarik. Oleh karena itu penelitian saat ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap tingkat kepercayaan diri pada generasi Z. Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini pada Generasi Z di RW 10 Cluster Castilla BSD, Tangerang sebanyak 196 responden dengan penarikan sampel menggunakan rumus slovin dari 383 total Populasi secara keseluruhan. Responden yang telah ditentukan akan dibagikan kuesioner dengan tingkatan skala likert melalui link Google Form dalam menjawab pernyataan terbentuk. Perolehan hasil dari pengukuran skala likert akan diolah menjadi sebuah data yang dideskripsikan dengan Uji Konfirmasi data dengan *Output* Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas serta akan dianalisis dengan Teknik Teknis Analisis Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian ini menyatakan jika Penggunaan Aplikasi Tiktok Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Generasi Z di RW 10 Cluster Castilla BSD

ABSTRACT

The TikTok application makes creators appear confident and confident in front of the camera by being good at dancing and uploading them on the Tiktok application, Tiktok application users can form user confidence both in creativity and expression with short videos. Many help users to show themselves to the public so as to reduce embarrassment and increase self-confidence. Tiktok content wants to be more appreciated if it has content that, content creators seem confident when they make content, this confidence can be realized by behaving in a unique and interesting way. Therefore, the current study aims to determine the effect of using the TikTok application on the level of confidence in generation Z. A quantitative approach was applied in this study to Generation Z in RW 10 Cluster Castilla BSD, Tangerang as many as 196 respondents with sampling using the slovin formula from a total of 383 The population as a whole. Respondents who have been determined will be distributed with a Likert scale level via the Google Form link in answering the formed statement. The results obtained from the Likert scale measurement will be processed into data that is described by the Data Confirmation Test with Validity Test Output, Reliability Test, Normality Test and will be analyzed with Simple Linear Regression Analysis Techniques. The results of this study indicate that

the use of the Tiktok application has a significant effect on the level of confidence in Generation Z in RW10 Cluster Castilla BSD

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Kania Ferrariza Widodo

Program Studi Penyiaran, STIKOM InterStudi,
Jakarta, Indonesia
Email: kaniaf28@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Broadcast adalah suatu tahapan dalam pengiriman sinyal ke berbagai macam tempat maupun lokasi dengan cara yang bersamaan baik itu dengan dilaluinya sebuah satelit, televisi, radio, serta juga dengan media yang lain [1]. Ada beberapa aplikasi yang menunjang yaitu Whatsapp, Line, Facebook, Instagram, Twitter, dan yang paling terbaru adalah Tiktok yang sering digunakan oleh masyarakat luas membagikan informasi yang bersifat formal maupun tidak formal [2]. Komunikasi dapat dilakukan dimana pun dan kapanpun tanpa harus bertemu secara tatap muka, dengan adanya perkembangan dan kemunculan internet memberikan cara dalam berkomunikasi yang baru dengan merubah pola komunikasi di masyarakat saat ini. Ada media sosial yang meningkat pesat pada tahun 2020, yaitu aplikasi Tiktok. Aplikasi Tiktok ialah sebuah platform video musik serta juga sebagai jejaring sosial yang berasal dari negara Tiongkok yang dirilis pada bulan September 2016 yang didirikan oleh Zhang Yiming. Pengguna dari pada aplikasi tersebut di negara Indonesia didominasikannya oleh para kaum milenial, usia sekolah, maupun yang umumnya dikenal dengan sebutan generasi Z [3]. Pengguna aktif Tiktok sebesar 99,1 juta orang di Indonesia dengan urutan kedua, dengan rata – rata mengakses Tiktok dalam perbulan sebanyak 23,1 jam. Sehingga tidak heran bila aplikasi Tiktok banyak diminati oleh golongan anak muda sebab tidak hanya menghibur, kita bisa membuat konten menarik dengan adanya dukungan music, effect serta aplikasi Tiktok sediakan dalam satu aplikasi yang sama untuk mengedit video yang telah dibuat dengan mudah [4].

Pada tahun 2020, Badan Pusat Statistik, bahwa Generasi Z sebesar 27,94% dari total 270,20 juta jiwa Penduduk Indonesia yang lahir pada tahun 1997 sampai tahun 2012, yakni generasi berumur 10 – 25 pada tahun 2022 [5]. Aplikasi Tiktok membuat para creator Nampak yakin dan percaya diri di hadapan kamera dengan pandai menari serta mengunggahnya di aplikasi Tiktok, pengguna aplikasi Tiktok bisa membentuk keyakinan diri sang pengguna baik dalam kreativitas dan berekspresi dengan video berdurasi pendek yakni mulai dari 15 detik, pengguna dapat membuat konten menarik tentang dirinya ataupun yang disukai oleh pengguna yang cocok bagi kepribadian serta karakteristik khasnya. Video yang didukung fitur music yang bisa membangkitkan mood pengguna pada saat membuat video. Oleh sebab itu banyak perihal yang menunjang pengguna buat menunjukkan diri kepada publik sehingga bisa kurangi rasa malu serta tingkatkan rasa percaya diri. Konten Tiktok hendak lebih dihargai bila mempunyai konten yang menarik, creator Nampak percaya diri dikala berkonten, kepercayaan diri ini bisa diwujudkan dengan berperilaku unik serta menarik. Menurut Setiyo, Percaya diri ialah

kepercayaan seseorang terhadap seluruh kekuatan yang dimilikinya serta membuat dirinya merasa sanggup buat mencapai bermacam tujuan [6].

2. METODE

Penelitian Kuantitatif dengan jumlah 383 Populasi Generasi Z di Cluster Castilla BSD, Tangerang. Data Populasi generazi Z didapatkan dari sekertariat Cluster Castilla. Teknik dalam pengambilannya sampel yang dipergunakan pada riset ataupun penelitian ini yakni dengan cara mempergunakan teknik Purposive sampling. Teknik ini ialah metodologi pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara yang acak, yang mana kelompok sampel ditargetkannya untuk mempunyai berbagai macam secara tertentu. metode bisa dipergunakan di banyaknya populasi, namun jauh lebih efisien dan juga efektif dengan ukuran sampel yang jauh lebih kecil serta populasi yang lebih homogen. Penarikan sampel yang dilakukan menggunakan Rumus Slovin, hal ini karena keterbatasan waktu yang tidak memungkinkan peneliti dapat mengelolah keseluruhan data sehingga rumus slovin digunakan dengan tingkat kesalahan (Presisi) 5% dalam menentukan jumlah responden yang dibutuhkan dalam mewakili jumlah populasi yang bakal dipergunakan pada riset maupun penelitian ini.

Teknik Penarikan Sampel

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

n : Total Sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas Toleransi error (5%)

$$n = \frac{383}{1 + 383(0,05^2)}$$

$$n = \frac{383}{1,957}$$

n = 195,7 dibulatkan menjadi 196 orang

dari hasil perhitungan tersebut, sampel yang diperoleh untuk kebutuhan penelitian ini sebanyak 196 orang. Maka disusun konsep variabel yang digunakan dalam penelitian, berikut operasionalisasi konsep :

Tabel 1. Operasionalisasi Konsep

Variabel	(Dimensi)	Indikator
Penggunaan Aplikasi Tiktok (X)	Frekuensi	-Seberapa sering mengakses aplikasi Tiktok
		-Intensitas membuat konten
	Durasi	-Berapa lamanya waktu yang dihabiskan untuk membuat konten di aplikasi Tiktok
		-Banyaknya pengikut dalam

Variabel	(Dimensi)	Indikator
	Pengikut	satu akan Tiktok
	Viewers	-Jumlah penonton dalam satu video konten yang telah di upload
Tingkat kepercayaan Diri (Y)	Optimisme	-Selalu yakin terhadap diri sendiri -Mempunyai harapan yang kuat terhadap segala peristiwa yang dilalui.

Peneliti menyebarkan kuesioner secara online menggunakan Google Form untuk memudahkan responden dalam menjawab kuesioner penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan tersusun terkait dengan instrumen dari variabel Penggunaan aplikasi Tiktok (independen/bebas) dan variabel Tingkat kepercayaan diri (dependen/terkait) [7]. Skala Likert teruntuk melakukan pengukuran terhadap sikap, persepsi, serta juga pendapat seseorang maupun sekelompok orang yang ada pada sebuah kuesioner. Instrumen pertanyaan tersusun atas 5 macam pilihan jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Kurang setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Dari setiap pilihan jawaban tersebut bernilai 5 sampai 1 poin pada tiap butir pernyataan.

Perolehan pada serangkaian metode kestrukturannya yang telah terbentuk akan dilakukan tahapan analisis berupa Uji Konfirmasi Data yang terdiri dari Uji Validitas dengan teknik Bivariate Correlations sebagai tahapan untuk mengetahui karakteristik tiap indikator terbentuk pada alat pengumpulan data. Selain itu, teknik Uji Reliabilitas dengan output Cronbach's Alpha dilakukan dalam mengetahui tingkat konsisten atau kepercayaan pada alat pengumpulan data. Tahap selanjutnya ialah Uji Normalitas sebagai cara mengetahui nilai residual yang ada pada model regresi berdistribusikannya secara normal maupun sebaliknya. Uji Konfirmasi Data diperlukan sebagai syarat yang harus terpenuhi dalam melanjutkan perhitungan secara statistik tahap pengolahan data. Adapun Teknik Analisis Regresi Sederhana mempergunakan program aplikasi SPSS versi 25 akan diterapkan guna memperoleh hasil penelitian saat ini dengan output Uji F, Uji t serta Uji Koefisien Determinasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal guna mengetahuinya perolehan atas hasil dari riset maupun penelitian saat ini ialah melakukan Uji Konfirmasi Data berupa Uji validitas menggunakan teknik *Bivariate Correlations* dengan ketentuan valid korelasi tiap indikator variabel terbentuk jika nilai Sig. lebih rendah dari 0,05 serta nilai hitung lebih besar dari rtabel. Selain itu, teknik Uji Reliabilitas dengan *output Cronbach's Alpha* menjadi bagian dari Uji Konfirmasi Data dengan asumsi keputusan reliabel Uji Reliabilitas jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil Uji Konfirmasi Data dapat diketahui sebagaimana hasil berikut :

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Penggunaan Aplikasi TikTok

Variabel	rhitung	rtabel	Sig.
X1	0,717	0,138	0,000
X2	0,559	0,138	0,000
X3	0,717	0,138	0,000
X4	0,657	0,138	0,000
X5	0,536	0,138	0,000
X6	0,830	0,138	0,000
X7	0,529	0,138	0,000
X8	0,516	0,138	0,000
X9	0,640	0,138	0,000
X10	0,695	0,138	0,000
X11	0,529	0,138	0,000
X12	0,549	0,138	0,000
<i>Cronbach's Alpha = 0,819</i>			

Perolehan hasil pada tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa Uji Konfirmasi data pada variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok) valid dan reliabel. Hasil tersebut dapat diketahui dari rekapitulasi Uji Konfirmasi Data berupa Uji Validitas yang telah memenuhi asumsi keputusan valid, sebab tiap butir pernyataan kuesioner variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok) menghasilkannya nilai Sig. dengan jumlah sebanyak 0,000 yang artinya lebih rendah dari 0,05. Selain itu, nilai rhitung pada tiap indikator terbentuk menghasilkan nilai tertinggi sebesar 0,830 dan 0,516 sebagai hasil terendah yang artinya masih lebih tinggi dari perolehan rtabel sebesar 0,138. Adapun hasil Uji Reliabilitas yang ada pada tabel di atas dinyatakan reliabel karena menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* yang jauh lebih besar dari 0,60 yakni 0,819.

Dari perolehan hasil valid dan reliabel Uji Konfirmasi Data dapat dinyatakan bahwa tiap butir pernyataan yang telah tersusun pada kuesioner variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok) mampu mengidentifikasi hasil yang akurat dalam segi sifat, karakteristik dan memiliki stabilitas atau konsistensi dari indikator variabel penelitian saat ini.

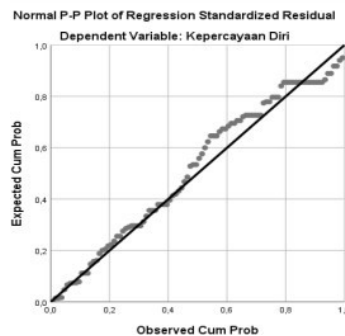
Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepercayaan Diri

Variabel	rhitung	rtabel	Sig.
Y1	0,908	0,138	0,000
Y 2	0,834	0,138	0,000
Y 3	0,865	0,138	0,000
Y 4	0,779	0,138	0,000
Y 5	0,681	0,138	0,000
Y 6	0,693	0,138	0,000

Variabel	rhitung	rtabel	Sig.
Y 7	0,696	0,138	0,000
Y 8	0,902	0,138	0,000
<i>Cronbach's Alpha</i> = 0,906			

Perolehan hasil pada tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa Uji Konfirmasi data pada variabel Y (Kepercayaan Diri) valid dan reliabel. Hasil tersebut dapat diketahui dari rekapitulasi Uji Konfirmasi Data berupa Uji Validitas yang telah memenuhi asumsi keputusan valid, sebab tiap butir pernyataan kuesioner variabel Y (Kepercayaan Diri) menghasilkannya nilai Sig. dengan jumlah sebanyak 0,000 yang artinya lebih rendah dari 0,05. Selain itu, nilai rhitung pada tiap indikator terbentuk menghasilkan nilai tertinggi sebesar 0,908 dan 0,549 sebagai hasil terendah yang artinya masih lebih tinggi dari perolehan rtabel sebesar 0,138. Adapun hasil Uji Reliabilitas yang ada pada tabel di atas dinyatakan reliabel karena menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* yang jauh lebih besar dari 0,60 yakni 0,906. Dari perolehan hasil valid dan reliabel Uji Konfirmasi Data dapat dinyatakan bahwa tiap butir pernyataan yang telah tersusun pada kuesioner variabel Y (Kepercayaan Diri) mampu mengidentifikasi hasil yang akurat dalam segi sifat, karakteristik dan memiliki stabilitas atau konsistensi dari indikator variabel penelitian saat ini.

Selanjutnya Uji Normalitas akan dilakukan sebagai cara untuk mengetahui secara signifikan perolehan hasil dari nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal atau sebaliknya. Adapun Asumsi keputusan apabila hasil terdistribusi normal dapat diketahui apabila data pada titik tabel P-Plot menyebar secara berdekatan dengan garis diagonal. Sebaliknya apabila pada titik tabel P-Plot menyebar secara berjauhan dari garis diagonal maka data yang telah dihasilkan tidak terdistribusi normal. Pada konteks tersebut perolehan hasil Uji Normalitas menggunakan grafis diagram *Normal P-Plot* pada software SPSS versi 26 dapat diketahui pada gambar 1 :



Gambar 1. Diagram *Normal P-Plot*

Dari hasil gambar 1 di atas dapat diketahui jika data dari titik plot cenderung berkumpul di area grafik garis diagonal. Perolehan tersebut secara tidak langsung menyatakan jika data yang akan dihasilkan serta di uji pada penelitian saat ini berdistribusi normal.

Tahap selanjutnya untuk mengetahui hasil penelitian ini akan dilakukan Analisis Regresi Linier Sederhana berguna untuk mengetahui hasil hipotesis terbentuk dengan melihat korelasi yang dihasilkan pada tiap variabel penelitian. *Output* awal dari teknik analisis Regresi Linier Sederhana adalah Uji F berguna untuk mengetahui secara signifikan pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri pada generasi Z di Cluster Castilla BSD, Tangerang. Adapun asumsi keputusan valid dari Uji F ialah apabila probabilitas nilai Sig. lebih rendah dari 0,05 sehingga teknik analisis model regresi dinyatakan mampu untuk digunakan

dalam memprediksi pengaruh variabel terbentuk dari penelitian saat ini. Perolehan hasil dari pengujian Uji F pada penelitian saat ini dapat diuraikan sebagaimana tabel 4 berikut :

Tabel 4. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	434.622	1	434.622	163.688	.000 ^b
Residual	515.107	194	2.655		
Total	949.730	195			

ANOVA^a

Perolehan hasil Uji F pada tabel 4 di atas menghasilkan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 serta terdapat nilai F hitung sebesar 163,688. Dari perolehan hasil tersebut dapat diasumsikan jika teknik analisis model regresi mampu digunakan untuk memprediksi pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diripada generasi Z di Cluster Castilla BSD, Tangerang. Hal tersebut diketahui dari *output* Sig. dari Uji F menghasilkan nilai sebesar 0,000 yang artinya lebih rendah dari 0,05 sebagai asumsi keputusan valid.

Dari serangkaian hasil Uji F yang telah dinyatakan valid. Teknik analisis Regresi Linier Sederhana Uji t akan dilakukan guna mengidentifikasi hasil dari hipotesis praduga yang telah diasumsikan sebelumnya. Uji t dapat dinyatakan valid apabila perolehan hasil thitung lebih tinggi dari tabel serta nilai Sig. lebih rendah dari 0,05 sebagai asumsi keputusan. Perolehan hasil dari pengujian Uji t pada penelitian saat ini dapat diketahui sebagaimana berikut :

Tabel 5. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.059	1.778		10.156	0.000
Variabel X	0.512	0.040	0.676	12.794	0.000

Coefficients^a

Perolehan hasil Uji t pada tabel 5 di atas menghasilkan nilai thitung 12,794 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,972 yang diketahui dari hasil distribusi ttabel serta nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000. Dari perolehan hasil tersebut dapat diasumsikan jika hipotesis H1 diterima dan Ho ditolak sebab telah memenuhi asumsi acuan keputusan Uji t. Dengan kata lain Penggunaan Aplikasi Tiktok Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Generasi Z di Cluster Castilla BSD, Tangerang. Pada hasil Uji t juga memperoleh hasil secara parsial antara variabel dengan mengetahui hasil nilai constant (a) 18,059 sebagai *output* persamaan nilai regresi. Adapula hasil koefisien regresi (b) 0,512 pada variabel X (Penggunaan Aplikasi Tiktok). Hasil dari perolehan tersebut dapat diuraikan dengan mengetahui uraian dari rumusan berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18,059 + 0,512X$$

Dapat diketahui dari perumusan tersebut jika terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Generasi Z di Cluster Castilla BSD, Tangerang sebesar 18,059 jika di antara kedua variabel terbentuk tersebut tidak mengalami perubahan secara positif maupun negatif. Selain itu, hasil

koefisien regresi (b) 0,512 mengartikan akan ada peningkatan pengaruh secara signifikan sebesar 1% apabila terdapat pengaruh peningkatan positif dari Penggunaan Aplikasi Tiktok di luar penelitian. Pengaruh positif tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Generasi Z di ClusterCastilla BSD sebesar 0,512.

Tahap akhir dari analisis data penelitian saat ini adalah melakukan Uji Koefisien Determinasi sebagai sarana dalam mengukur pengaruh yang dihasilkan pada hipotesis yang telah diketahui dengan fokus utama dari *output* yang dihasilkan dari nominal *R Square*. Apabila memperoleh hasil tinggi maka besaran pengaruh antara variabel yang terbentuk akan semakin tinggi begitu pula sebaliknya. Perolehan *output* dari hasil Uji Koefisien Determinasi pada penelitian saat ini dapat diterangkan sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	0.458	0.455	1.629

Model Summary

Dapat diketahui dari rincian tabel di atas sebagaimana keterangan sebelumnya, terdapat fokus nominal hasil *R Square* 0,458. Dari perolehan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Aplikasi Tiktok Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Generasi Z di Cluster Castilla BSD, Tangerang sebesar 45%. Dari perolehan hasil tersebut juga menyisakan sebanyak 55% (100-45) dengan demikian dapat diketahuimasih terdapat faktor lain atau aspek lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi variabel etika bermedia digital sebesar 54%.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyatakan jika Penggunaan Aplikasi Tiktok Berpengaruh Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Generasi Z di Cluster Castilla BSD, Tangerang sebesar 45%. Perolehan hasil tersebut diperkuat dari sudut pandang berbeda pada tiap individu dari pernyataan pada variabel terbentuk mengenai Penggunaan Aplikasi Tiktok dan Tingkat Kepercayaan Diri. Perolehan hasil tersebut dominan Y dipengaruhi dari dimensi Durasi pada variabel X (Penggunaan Aplikasi Tiktok) dengan indikator : Setiap menggunakan aplikasi Tiktok rata – rata menghabiskan waktu 30 menit dalam sekali akses. Sedangkan pada variabel Y (Kepercayaan Diri) perolehan hasil tertinggi dominan dipengaruhi oleh dimensi Optimisme dengan indikator : Memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi sebab terbiasa melihat dan membuat konten TikTok.

Ada pula dari Variabel X (Penggunaan Aplikasi Tiktok) dengan indikator : Dapat menghabiskan waktu lebih dari 3 jam per hari saat mengakses media sosial Tiktok, Merasa percaya diri jika pengikutmu lebih dari 100 orang, Merasa percaya diri jika video saya mendapatkan respon yang positif dari penonton. Perolehan hasil tersebut tertinggi atau positif dapat dinyatakan jika Penggunaan Aplikasi Tiktok Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Tingkat Kepercayaan karena beragam faktor menunjang seperti Generasi Z di Cluster Castilla BSD, Tangerang sering sekali menghabiskan waktu selama 30 menit ketika mengakses TikTok. Selain itu tingkat kepercayaan diri dapat terbentuk akibat terbiasa melihat dan membuat konten TikTok.

REFERENSI

[1] Binus. (2018). Apa Sih Broadcasting Itu? – Communication.

- [2] Erik Vernando. (2018). Peran Social Media Dan Broadcasting Sebagai Media Penyampaian Informasi.
- [3] Azhari, Sartika, and Irfan Ardiansah. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Sosial TikTok Sebagai Platform Pemasaran Digital Produk Olahan Buah Frutivéz.
- [4] Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang.
- [5] Rakhmah Diyan. (2021). Gen Z. Rakhmayanti Intan. (2020). Pengguna TikTok Di Indonesia Didominasi Generasi Z Dan Y.
- [6] Pertiwi Kusuma. (2020). Di Balik Fenomena Ramainya TikTok Di Indonesia.
- [7] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Dan Pengembangan Untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik : Research and Development/ R&D / Prof. Dr. Sugiyono | Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.